

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI WANITA PESONA
MARTA (KOPWAPETA) KOTA PEKANBARU**

Rizky Suhendy¹, Gimin², Hendripides³

Email. Rizky_Suhendy007@yahoo.com, Gim_unri@yahoo.com, nursal86@yahoo.com

No. Hp : 085375249727

Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrack: *This research aim to know and analyse monetary performace of Co-Operation Woman Pesona Marta(KOPWAPETA) Pekanbaru City if seen from his monetary ratio of year 2010,2011,2012,2013 and 2014. This research place is executed in Co-Operation environment Woman Pesona Marta (KOPWAPETA) Pekanbaru City. This Research is started from February up to November month 2016. As for research type quantitaf and qualytatif descriptitive research that is explaining result of research which in the form of coresponding financial statement file to monetary performance of co-operation. Source of data of this research is obtained file of responbility reporting official member of Co-Operation Woman Pesona Marta (KOPWAPETA) Pekanbaru City of year 2010 until year 2014. As for used file collecting technique that is with study method of documentation. Result of research indicate that monetary performance of Co-Operation Woman Pesona Marta (KOPWAPETA) of year 2010 until year 2014 have goodness. This matter because of condition of Ratio Likuditas, Solvency Ratio and Ratio Profitability which consist of Net Profit Margin (NPM) and of Return On Investment (ROI) continue to experience of the make-up of from year of to year.*

Keywords : *Monetary Performance, Ratio of Likuiditas, Solvency Ratio, and RatioProtability.*

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI WANITA PESONA MARTA (KOPWAPETA) KOTA PEKANBARU

Rizky Suhendy¹, Gimin², Hendripides³

Email. Rizky_Suhendy007@yahoo.com) , Gim_unri@yahoo.com, nursal86@yahoo.com

No. Hp : 085375249727

Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak:Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) Kota Pekanbaru dilihat dari rasio keuangannya tahun 2010- 2014. Tempat penelitian ini dilaksanakan dalam lingkungan Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) Kota Pekanbaru. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan November 2016. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja keuangan koperasi. Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) Kota Pekanbaru tahun 2010 s.d. 2014. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) Kota Pekanbaru dari tahun 2010- 2014 sudah baik. Hal ini dikarenakan kondisi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas yang terdiri *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan sebab koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Dasar kegiatan koperasi adalah kerjasama yang dianggap sebagai cara untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi masing-masing, oleh sebab itu sudah selayaknya apabila koperasi menduduki yang penting dalam sistem perekonomian suatu Negara disamping sektor perekonomian lainnya. Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Koperasi Wanita Pesona Marta Kota Pekanbaru bergerak dibidang simpan pinjam mempunyai badan hukum No.489/AKTA/DISKOP& UKM/3/1/2006. Koperasi ini merupakan koperasi primer yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Berdasarkan salah satu penuturan salah satu sumber bahwa dalam kurun waktu 5 tahun belakang ini koperasi mengalami naik turunnya sisa hasil usaha (SHU). Namun pernyataan itu perlu dikaji lebih dalam lagi. karena penilaian kinerja keuangan bukan hanya dilihat dari Rasio Profitabilitas saja, namun perlu juga dikaji beberapa rasio lainnya seperti: Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas.

Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis kinerja keuangan dengan berpedoman pada 3 rasio tersebut.

Tabel 1.1 Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Wanita Pesona Marta Kota Pekanbaru 2010-2014

Tahun Buku	SHU Bersih
2010	40.330.264
2011	37.629.459
2012	43.105.453
2013	32.347.465
2014	38.030.863

Sumber : Koperasi Wanita Pesona Marta, tahun 2010-2014.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada koperasi ini dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Pesona Martha (KOPWAPETA) Kota Pekanbaru.”**.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Koperasi Wanita Pesona Marta berada di jalan Soekarno Hatta Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2016.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian berupa wawancara yang akan ditanyakan kepada pengurus koperasi seputar laporan keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta Kota Pekanbaru.
- b. Data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dengan mengumpulkan bahan-bahan yang telah disusun oleh pihak koperasi berupa laporan keuangan selama lima tahun terakhir Koperasi Wanita Pesona Marta Kota Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan beberapa informasi dan data yang sudah diolah dikoperasi berupa laporan keuangan dan struktur organisasi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan pengurus koperasi menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan hal-hal yang menyangkut aktivitas koperasi.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Ratio

Analisis rasio merupakan suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi financial suatu koperasi.

1) Rasio Likuiditas

$$a. \text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

$$a. \text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas

$$a. \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$b. \text{Return On Investment} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$$

Analisis rasio berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 20/Per/M.KUKM/XI/2008 untuk mengukur tingkat kinerja Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

Tabel 3.1 Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

No	Jenis Rasio	Standar	Kriteria
1	Rasio Likuiditas <i>Current Ratio</i>	201% s/d 250%	Sangat Sehat
		175% - < 200%	Sehat
		150% - < 174%	Kurang Sehat
		100% - < 149%	Tidak Sehat
		< 100%	Sangat Tidak Sehat
2	Rasio Solvabilitas Debt to Total Asset	>151%	Sangat Sehat
		121% s/d 150%	Sehat
		111% s/d 120%	Kurang Sehat
		100% s/d 110%	Tidak Sehat
		<100%	Sangat Tidak Sehat
3	Rasio Profitabilitas	> 21%	Sangat Sehat
		11% s/d 20%	Sehat
		8% s/d 10%	Kurang Sehat
		5% s/d 7%	Tidak Sehat
		< 5%	Sangat Tidak Sehat

Sumber Data Kajian Lapangan, 2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasildan Pembahasan

1. Kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Koperasi Wanita Pesona Marta Kota Pekanbaru

Adapun komponen-komponen dari laporan keuangan pada Koperasi wanita pesona marta yang digunakan untuk menentukan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas meliputi berikut ini :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang berupa aktiva dan passiva, menunjukkan harta atau kekayaan badan usaha atau perusahaan yang bersangkutan. Untuk keperluan analisis kinerja keuangan secara umum. Komponen neraca dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Komponen Neraca Koperasi Wanita Pesona Marta Kecamatan Marpoyan damai Pekanbaru tahun 2010-2014 (Dalam Rupiah).

No	Tahun	Aktiva Lancar	Total Aktiva	Hutang Lancar	Total Hutang
1	2010	291.942.935	316.595.935	75.099.146	202.599.146
2	2011	292.538.720	317.691.670	78.519.670	188.019.670
3	2012	290.435.582	315.888.582	103.373.357	166.873.357
4	2013	315.810.641	341.263.641	114.874.259	178.374.259
5	2014	343.179.966	368.632.966	120.812.317	184.312.317

Sumber : Data Olahan Lampiran Neraca

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat aktiva lancar yang terbesar terjadi pada tahun 2014, sebesar Rp. 343.179.966,- . Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2012, sebesar Rp. 290.435.582,-.

Total aktiva Koperasi wanita pesona marta selama lima tahun terakhir 2010-2014 yang terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 315.888.582,-. Sedangkan yang tertinggi terjadi pada tahun terakhir 2014 sebesar Rp. 368.632.966,-.

Hutang lancar yang tertinggi terjadi pada tahun 2014, sebesar Rp. 120.812.317,- . Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2010, sebesar Rp. 75.099.146,-. Hal ini sangat berkaitan dengan kegiatan koperasi dan pengaruh dari simpanan dan pinjaman anggota.

Total Hutang yang tertinggi adalah sebesar Rp. 202.599.146,- pada tahun 2010, berbanding terbalik pada tahun 2012 yang besar total hutang nya hanya Rp. 166.873.357,-.

b. Laporan laba rugi

Berdasarkan laporan perhitungan laba rugi Koperasi wanita pesona marta selama lima tahun terakhir yaitu 2010-2014 dapat disusun laporan perhitungan laba rugi secara komperatif.

Tabel 4.2 Komponen Perhitungan Laba Rugi Koperasi Wanita PesonaMarta Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Sidomulyo Timur Pekanbaru Tahun 2010-2014 (Dalam Rupiah).

No	Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	SHU setelah Pajak
1	2010	84.729.768	44.339.310	34.684.194
2	2011	88.774.283	51.144.824	42.713.850
3	2012	85.819.303	42.713.850	37.717.272
4	2013	75.090.000	42.742.535	30.269.674
5	2014	76.427.362	38.396.499	37.267.213

Sumber : Data Olahan Lampiran Laporan Laba Rugi

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang terbesar terjadi pada tahun 2011, sebesar Rp. 88.774.283,-. Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2013, sebesar Rp. 75.090.000,-. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pendapatan yang diterima setiap tahunnya.

Biaya operasional yang terbesar yaitu Rp. 51.144.852,- terjadi pada tahun 2011, dan terendah sebesar Rp. 38.396.499,- terjadi pada tahun 2014. Hal ini tergantung pada besar kecilnya usaha koperasi.

Sisa hasil usaha pada koperasi tergantung pada pendapatan anggota dan non anggota dan jumlah biaya setiap tahunnya dimana SHU terbesar terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 42.713.850,-.

c. Analisis Kinerja Keuangan

Analisis Ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008, Untuk dianalisis berdasarkan peraturan menteri negara koperasi tersebut.

1. Rasio Likuiditas

Untuk melihat likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru tahun 2010 s.d tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Rasio Likuiditas Koperasi wanita pesona marta kota Pekanbaru

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Persentase %
1	2010	291.242.935	75.009.146	389,21 (SS)
2	2011	292.538.720	75.009.146	372,57 (SS)
3	2012	290.435.582	103.373.357	280,95 (SS)
4	2013	315.810.641	114.874.259	274,91 (SS)
5	2014	343.179.966	120.812.317	284,06 (SS)

Sumber : Data Olahan Penelitian Lamp. Halaman 46

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa pada Tahun 2010 tingkat persentase likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru sebesar 389,21% yang artinya tingkat rasio likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta berada dalam kategori sangat sehat / sangat baik, Kemudian pada tahun 2011 tingkat persentase likuiditas sebesar 372,57% artinya tingkat rasio likuiditasnya berada dalam kategori sangat sehat / sangat baik.

Pada tahun 2012 tingkat persentase likuiditas memperoleh persentase sebesar 280,95% yang artinya tingkat rasio likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru berada dalam kategori sangat sehat / sangat baik.

Kemudian pada tahun 2013 tingkat persentase likuiditas sebesar 274,91% artinya Koperasi Wanita Pesona Marta berada dalam kategori sangat sehat/ sangat baik dan pada tahun 2014 tingkat persentase likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru sebesar 284,06% yang artinya tingkat rasio likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru berada dalam kategori sangat sehat/ sangat baik.

Pada tahun 2010 memperoleh tingkat likuiditas dalam current ratio sebesar

389,21% . Hal ini berarti setiap hutang lancar Rp. 100,- dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 389,21,-. Pada tahun 2011 memperoleh tingkat likuiditas dalam current ratio sebesar 372,57% . Hal ini berarti setiap hutang lancar Rp. 100,- dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 372,57,-. Pada tahun 2012 memperoleh tingkat likuiditas dalam current ratio sebesar 280,95% . Hal ini berarti setiap hutang lancar Rp. 100,- dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 280,95,-.

Pada tahun 2013 memperoleh tingkat likuiditas dalam current ratio sebesar 274,91% . Hal ini berarti setiap hutang lancar Rp. 100,- dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 274,91,-. Pada tahun 2014 memperoleh tingkat likuiditas dalam current ratio sebesar 283,06% . Hal ini berarti setiap hutang lancar Rp. 100,- dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 283,06,-. Berdasarkan data tersebut , Dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru dari tahun 2010- 2014 mengalami fluktuasi setiap tahunnya tetapi masih dalam kategori sudah sangat sehat/ sangat baik karena >250%.

2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan laporan perhitungan laba rugi selama 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2010- 2014 setelah melalui pengolahan.

Tabel 4.4 Rasio Solvabilitas Koperasi wanita pesona marta di Pekanbaru

No	Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Hutang (Rp)	Persentase %
1	2010	316.595.935	202.599.146	63,99 (STS)
2	2011	317.691.720	188.019.670	59,18 (STS)
3	2012	315.888.582	166.873.357	52,82 (STS)
4	2013	341.263.641	178.374.259	52,26 (STS)
5	2014	368.632.966	184.312.317	50 (STS)

Sumber : Data Olahan Penelitian Lamp. Halaman 46

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa pada tahun 2010 memperoleh tingkat solvabilitas dalam *debt to total asset* sebesar 63,99%. Hal ini berarti setiap hutang Rp. 100,- dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 63,99,-. Kemudian pada tahun 2011 memperoleh tingkat solvabilitas dalam *debt to total asset* sebesar 59,18%. Hal ini berarti setiap hutang Rp. 100,- dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 59,18,-.

Pada tahun 2012 memperoleh tingkat solvabilitas dalam *debt to total asset* sebesar 52,82%. Hal ini berarti setiap hutang Rp. 100,- dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 52,82,-. Sedangkan pada tahun 2013 memperoleh tingkat solvabilitas dalam *debt to total asset* sebesar 52,26%. Hal ini berarti setiap hutang Rp. 100,- dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 52,26,-.

Kemudian pada tahun 2014 memperoleh tingkat solvabilitas dalam *debt to total asset* sebesar 50%. Hal ini berarti setiap hutang Rp. 100,- dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 50,- .

Berdasarkan Tabel 4.4 juga diketahui bahwa pada Tahun 2010 tingkat persentase solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru sebesar 63,99% yang artinya tingkat rasio solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta berada

dalam kategori sangat tidak sehat / sangat tidak baik, Kemudian pada tahun 2011 tingkat persentase solvabilitas sebesar 59,18% artinya tingkat rasio solvabilitasnya berada dalam kategori sangat tidak sehat / sangat tidak baik. Pada tahun 2012 tingkat persentase solvabilitas memperoleh persentase sebesar 52,82% yang artinya tingkat rasio solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru berada dalam kategori sangat tidak sehat / sangat tidak baik.

Kemudian pada tahun 2013 tingkat persentase solvabilitas sebesar 52,26% artinya Koperasi Wanita Pesona Marta berada dalam kategori sangat tidak sehat/ sangat tidak baik dan pada tahun 2014 tingkat persentase solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru sebesar 50% yang artinya tingkat rasio solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru berada dalam kategori sangat tidak sehat/ sangat tidak baik.

Berdasarkan data tersebut , Dapat disimpulkan bahwa tingkat solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru dari tahun 2010- 2014 mengalami penurunan setiap tahunnya dan masuk dalam kategorisangat tidak sehat/ sangat tidak baik karena <100%.

3. Rasio Profitabilitas

Dalam menghitung rasio profitabilitas pada Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru dari tahun 2010- 2014 dengan menggunakan rumus, yaitu :

a. *Net Profit Margin*

Rasio laba bersih (*Net Profit Margin*), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Tabel 4.5 Rasio Profitabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta Pekanbaru
Net Profit Margin

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Persentase %
1	2010	40.330.264	84.729.768	47,59 (SS)
2	2011	37.629.459	88.774.283	42,38 (SS)
3	2012	43.105.453	85.819.303	50,22 (SS)
4	2013	32.347.465	75.090.000	43,07 (SS)
5	2014	38.030.863	76.427.362	49,76 (SS)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lamp. Halaman 46

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 kemampuan koperasi mendapatkan laba bruto per rupiah atas penjualan sebesar 47,59%. Hal ini berarti setiap penjualan Rp. 100,- menghasilkan laba Rp. 0,47,-. Pada tahun 2011 kemampuan koperasi mendapatkan laba bruto per rupiah atas penjualan sebesar 42,38%. Hal ini berarti setiap penjualan Rp. 100,- menghasilkan laba Rp. 0,42,-.

Pada tahun 2012 kemampuan koperasi mendapatkan laba bruto per rupiah atas penjualan sebesar 50,22%. Hal ini berarti setiap penjualan Rp. 100,- menghasilkan laba Rp. 0,50,-. Pada tahun 2013 kemampuan koperasi mendapatkan laba bruto per rupiah atas penjualan sebesar 43,07%. Hal ini berarti setiap penjualan Rp. 100,- menghasilkan laba Rp. 0,40,-. Sedangkan pada tahun 2014 kemampuan koperasi mendapatkan laba

bruto per rupiah atas penjualan sebesar 49,76%. Hal ini berarti setiap penjualan Rp. 100,- menghasilkan laba Rp. 0,48,-.

Kemudian berdasarkan tabel 4.5 juga dapat diketahui *Net Profit Margin* bahwa pada Tahun 2010 tingkat persentase *Net Profit Margin* Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru sebesar 47,59% yang artinya tingkat rasio *Net Profit Margin* Koperasi Wanita Pesona Marta berada dalam kategori sangat sehat / sangat baik.

Sedangkan pada tahun 2011 tingkat persentase *Net Profit Margin* sebesar 42,38% artinya tingkat rasio *Net Profit Margin* berada dalam kategori sangat sehat / sangat baik. Pada tahun 2012 tingkat persentase *Net Profit Margin* memperoleh persentase sebesar 50,22% yang artinya tingkat rasio *Net Profit Margin* Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru berada dalam kategori sangat sehat / sangat baik.

Pada tahun 2013 tingkat persentase *Net Profit Margin* sebesar 43,07% artinya Koperasi Wanita Pesona Marta berada dalam kategori sangat sehat/ sangat baik dan pada tahun 2014 tingkat persentase *Net Profit Margin* Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru sebesar 49,76% yang artinya tingkat rasio *Net Profit Margin* Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru berada dalam kategori sangat sehat/ sangat baik.

b. *Return On Investment (ROI)*

Untuk melihat *Return On Investment (ROI)* Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru tahun 2010- 2014 dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Rasio Profitabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta Pekanbaru
Return On Investment

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Persentase %
1	2010	34.684.194	316.595.935	4,26 (STS)
2	2011	32.925.777	317.691.720	10,36 (S)
3	2012	37.717.272	315.888.582	11,94 (S)
4	2013	30.269.674	341.263.641	8,86 (KS)
5	2014	37.267.213	368.632.966	10,11 (S)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lamp. Halaman 46

Berdasarkan tabel 4.6 pada tahun 2010 kemampuan koperasi tingkat pengembalian atas aktiva sebesar 4,25%, Hal ini berarti setiap aktiva Rp.100,- menghasilkan laba Rp. 0,04,-. Sedangkan pada tahun 2011 kemampuan koperasi pengembalian atas aktiva sebesar 10,36%. Hal ini berarti setiap aktiva Rp.100,- menghasilkan laba Rp. 0,10,-.

Pada tahun 2012 kemampuan koperasi tingkat pengembalian atas aktiva sebesar 11,94%. Hal ini berarti setiap aktiva Rp.100,- menghasilkan laba Rp. 0,12,-. Kemudian tahun 2013 kemampuan koperasi tingkat pengembalian atas aktiva sebesar 8,86%. Hal ini berarti setiap aktiva Rp.100,- menghasilkan laba Rp. 0,09,-.

Pada tahun 2014 kemampuan koperasi tingkat pengembalian atas aktiva sebesar 10,11%. Hal ini berarti setiap aktiva Rp.100,- menghasilkan laba Rp. 0,10,-.

Kemudian berdasarkan tabel 4.6 dapat juga diketahui *Return On Investment* diketahui bahwa pada Tahun 2010 tingkat persentase *Return On*

Investment Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru sebesar 4,26% yang artinya tingkat rasio *Return On Investment* Koperasi Wanita Pesona Marta berada dalam kategori sangat tidak sehat / sangat tidak baik.

Kemudian pada tahun 2011 tingkat persentase *Return On Investment* sebesar 10,36% artinya tingkat rasio *Return On Investment* berada dalam kategori sehat / baik. Pada tahun 2012 tingkat persentase *Return On Investment* memperoleh persentase sebesar 11,94% yang artinya tingkat rasio *Return On Investment* Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru berada dalam kategori sehat / baik. Kemudian pada tahun 2013 tingkat persentase *Return On Investment* sebesar 8,86% artinya Koperasi Wanita Pesona Marta berada dalam kategori kurang sehat/ kurang baik.

Pada tahun 2014 tingkat persentase *Return On Investment* Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru sebesar 10,11% yang artinya tingkat rasio *Return On Investment* Koperasi Wanita Pesona Marta (KOPWAPETA) kota Pekanbaru berada dalam kategori sehat/ baik.

2. Faktor penyebab terjadinya fluktuasi berdasarkan rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Koperasi Wanita Pesona Marta Kota Pekanbaru

a. Rasio likuiditas

Dari analisis data yang diperoleh dari salah satu narasumber yaitu pengurus koperasi bahwa faktor penyebab penurunan berdasarkan rasio likuiditas disebabkan karena koperasi wanita pesona marta terjadi peningkatan hutang anggota. Meningkatnya hutang koperasi karena hutang anggota koperasi yang masih belum dibayar.

Tabel 4.7 Perubahan Ratio Likuiditas *Current Ratio* dalam 5 Tahun Terakhir Koperasi Wanita Pesona Marta Pekanbaru

No	Tahun	Likuiditas <i>Current Ratio</i> %	Perubahan %	Kriteria
1	2010	389,21	-	Sangat Sehat
2	2011	372,57	-16,64	Sangat Sehat
3	2012	280,95	-91,62	Sangat Sehat
4	2013	274,91	-6,04	Sangat Sehat
5	2014	283,06	+8,15	Sangat Sehat

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2016

Dari tabel 4.7 menjelaskan pada tahun 2010 tingkat rasio likuiditas *current ratio* adalah sebesar 389,21%, Tahun 2011 sebesar 372,57% menurun sebesar 16,64% dibandingkan tahun 2010. Tingkat rasio *current ratio* menurun sebesar 91,62% menjadi sebesar 280,95% pada tahun 2012 dibandingkan pada tahun 2011.

Pada tahun 2013 sebesar 274,91% menurun sebesar 6,04% dibandingkan pada tahun 2012, Sedangkan pada tahun 2014 tingkat rasio likuiditas *current ratio* meningkat sebesar 283,06% dibandingkan tahun 2013 sebesar 8,15%.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta selama lima tahun terakhir mengalami penurunan dari tahun 2010- 2013

dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dan rasio likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru masih dalam kriteria sangat sehat.

b. Rasio solvabilitas

Analisis solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal ini Koperasi Wanita Pesona Marta guna memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tabel 4.8 Perubahan Ratio Solvabilitas *Debt to Total Asset* dalam 5 Tahun Terakhir Koperasi Wanita Pesona Marta Pekanbaru

	Tahun	Solvabilitas <i>Debt to Total Asset</i> %	Perubahan %	Kriteria
1	2010	63,99	-	Sangat Tidak Sehat
2	2011	59,18	4,81	Sangat Tidak Sehat
3	2012	52,82	6,36	Sangat Tidak Sehat
4	2013	52,26	0,56	Sangat Tidak Sehat
5	2014	50	2,26	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2016

Dari tabel 4.8 menjelaskan pada tahun 2010 tingkat rasio Solvabilitas *Debt to Total Asset* adalah sebesar 63,99%, Tahun 2011 sebesar 59,18% menurun sebesar 4,81% dibandingkan tahun 2010. Tingkat rasio *Debt to Total Asset* menurun sebesar 6,36% menjadi sebesar 52,82% pada tahun 2012 dibandingkan pada tahun 2011, Tahun 2013 sebesar 52,26% menurun sebesar 0,56% dibandingkan pada tahun 2012, Sedangkan pada tahun 2014 tingkat rasio solvabilitas *Debt to Total Asset* menurun lagi sebesar 50% dibandingkan tahun 2013 sebesar 2,26%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat solvabilitas *Debt to Total Asset* Koperasi Wanita Pesona Marta selama lima tahun terakhir mengalami penurunan terus- menerus dari tahun 2010- 2014.

Dari analisis data yang diperoleh dari salah satu narasumber yaitu pengurus koperasi bahwa faktor penyebab penurunan terus- menerus berdasarkan rasio solvabilitas disebabkan karena koperasi wanita pesona marta akibat keterlambatan anggota koperasi Koperasi Wanita Pesona Marta dalam membayar hutang pinjaman koperasi. dan juga anggota koperasi dalam meminjam uang itu dalam jumlah besar serta anggota Koperasi Wanita Pesona Marta banyak yang meminjam dalam waktu berdekatan dan bersamaan.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik koperasi/badan usaha lain dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

Tabel 4.9 Perubahan Ratio Profitabilitas *Net Profit Margin* dalam 5 Tahun Terakhir Koperasi Wanita Pesona Marta Pekanbaru

No	Tahun	Profitabilitas <i>Net Profit Margin</i> %	Perubahan %	Kriteria
1	2010	47,59	-	Sangat Sehat
2	2011	42,38	-5,21	Sangat Sehat
3	2012	50,22	+7,84	Sangat Sehat
4	2013	43,07	-7,15	Sangat Sehat
5	2014	49,76	+6,69	Sangat Sehat

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2016

Dari tabel 4.9 menjelaskan pada tahun 2010 tingkat rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* adalah sebesar 47,59%, Tahun 2011 sebesar 42,38% menurun sebesar 5,21% dibandingkan tahun 2010. Tingkat rasio *Net Profit Margin* meningkat sebesar 7,84% menjadi sebesar 50,22% pada tahun 2012 dibandingkan pada tahun 2011, Tahun 2013 sebesar 43,07% menurun sebesar 7,15% dibandingkan pada tahun 2012.

Sedangkan pada tahun 2014 tingkat rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* meningkat sebesar 49,76% dibandingkan tahun 2013 mengalami perubahan meningkat sebesar 6,69%. Kemudian Rasio Profitabilitas *Return On Investment (ROI)* Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru tahun 2010- 2014 menunjukkan seberapa banyak kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Tabel 4.10 Perubahan Ratio Profitabilitas *Return On Investment* dalam 5 Tahun Terakhir Koperasi Wanita Pesona Marta Pekanbaru

No	Tahun	Profitabilitas <i>Return On Investment</i> %	Perubahan %	Kriteria
1	2010	4,25	-	Sangat Tidak Sehat
2	2011	10,36	+ 6,11	Sehat
3	2012	11,94	+ 1,58	Sehat
4	2013	8,86	- 3,08	Kurang Sehat
5	2014	10,11	+ 1,25	Sehat

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2016

Berdasarkan tabel 4.10 menjelaskan pada tahun 2010 tingkat rasio Profitabilitas *Return On Investment* adalah sebesar 4,25%, Tahun 2011 sebesar 10,36% meningkat sebesar 6,11% dibandingkan tahun 2010. Tingkat rasio *Return On Investment* meningkat sebesar 1,58% menjadi sebesar 11,94% pada tahun 2012 dibandingkan pada tahun 2011, Tahun 2013 sebesar 8,86% menurun sebesar 3,08% dibandingkan pada tahun 2012, Sedangkan pada tahun 2014 tingkat rasio Profitabilitas *Return On Investment* sebesar 10,11% dibandingkan tahun 2013 mengalami perubahan meningkat sebesar 1,25%.

Faktor penyebab terjadinya fluktuasi *Return On Investment* dari tahun ke tahun menurut salah satu pengurus koperasi wanita pesona marta yaitu dikarenakan anggota

koperasi yang tiap tahunnya berganti jumlahnya dan kinerja koperasi yang kurang sehat karena laba bersih dari setiap simpan pinjam anggota yang diperoleh Koperasi wanita pesona marta Pekanbaru. Dengan demikian, cara yang dapat dilakukan untuk menaikkan *Return On Investment* adalah jasa yang dihasilkan harus memiliki nilai tambah yang tinggi sedangkan biaya dapat diminimalkan dengan efisien.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Pada tingkat persentase likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru selama 5 tahun yaitu dari tahun 2010- 2014 mengalami fluktuasi tetapi masih mendapatkan persentase diatas nilai $>250\%$ sangat sehat, sebesar 274,91%- 389,21%. Kemudian pada tingkat persentase solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru selama 5 tahun mendapatkan kategori sangat tidak sehat karena mendapatkan persentase $<100\%$. Sedangkan pada tingkat persentase profitabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru selama 5 tahun dari tahun 2010- 2014 yaitu sebesar 27,85% mendapatkan kategori sangat sehat karena sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor : 20/Per/M.KUKM/XI/2008 , Jika $>21\%$ dinyatakan sangat sehat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta kota Pekanbaru dari tahun 2010- 2014 telah menunjukkan kinerja yang sehat (baik) karena beberapa rasio keuangan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan pengalaman penelitian, penulis menyarankan :

1. Koperasi harus terus dapat memantau laporan keuangan koperasi dengan baik agar tingkat persentase laporan keuangan yang sudah baik dapat terjaga lebih baik lagi.
2. Pengurus koperasi harus selalu memantau bagi para anggota yang meminjam uang terutama dalam pengembalian uang pinjaman.
3. Perlu adanya strategi yang baik untuk mencapai target pendapatan koperasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Faisal. 2004. *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba empat.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba empat.
- Cresswell dan Plano clark. 2011. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. SAGE.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Manajerial Finance*. Boston. International.
- Harahap, Sofyan Safri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Keown et al. 2005. *Financial Manajement*. Jakarta. Salemba empat.
- Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No20/Per/M.KUKM/XI/2008*
- Rivai, H Veithzal, Sagala Ella Jauvani, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta, Raja Grafindo.
- Sudarsono, Edilius. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta. Rinema cipta
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- S.Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty
- Syamsuddin. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Ghalia Indonesia.